

ABSTRAKSI

Ayudiany, Fahma, 2016. Penggunaan Media Permainan Ular Tangga dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Namun pada kenyataannya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan berbicara. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah media permainan ular tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut: (1) keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik sebelum penggunaan media permainan ular tangga, (2) keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik setelah penggunaan media permainan ular tangga, dan (3) efektivitas permainan ular tangga dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Dalam penelitian ini digunakan metode *pre-experiment design* dengan pola *one group pre-test – post-test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2015/2016, sedangkan sampelnya adalah seluruh peserta didik kelas XI b 4. Instrumen utama penelitian ini adalah tes dan instrumen pelengkapannya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Uji-t independen digunakan sebagai uji signifikansi untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) sebelum penerapan media permainan ular tangga kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara yang termasuk dalam kategori cukup, (2) setelah penerapan media permainan ular tangga kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara yang termasuk dalam kategori baik, dan (3) penggunaan media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara kelas eksperimen sebelum dan setelah penggunaan media permainan ular tangga. Perbedaan tersebut dibuktikan oleh hasil uji-t independen terhadap data hasil *pretest* dan *posttest*, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,02 > 1,699$) dengan taraf signifikansi (α) 0.05. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengajar disarankan untuk menggunakan media permainan ular tangga sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

KURZFASSUNG

Ayudiany, Fahma. 2016. Der Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ zur Steigerung der Sprechfertigkeit der Lernenden im Deutschen. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Sprechfertigkeit ist eine der Sprachfertigkeiten, die Lernende im Fremdsprachunterricht erwerben sollen. In der Tatsache haben die Lernenden noch Schwierigkeiten mit der Sprechfertigkeit. Das Spiel ‘Schlangen und Leitern’ gehört zu Lehrmedien, das die Sprechfertigkeit der Lernenden steigern kann. Durch diese Untersuchung wollte die Verfasserin folgendes herausfinden: (1) Die Sprechfertigkeit der Lernenden vor dem Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’; (2) die Sprechfertigkeit der Lernenden nach dem Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’; (3) Die Effektivität des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ zur Steigerung der deutschen Sprechfertigkeit der Lernenden. In dieser Untersuchung wurde die *pre-experiment design*-Methode mit dem *one group pre-test – post-test design*-Modell verwendet. Die Population dieser Untersuchung waren alle Lernenden der 11. Klasse an der SMA Pasundan 1 Bandung vom Jahrgang 2015/2016, und die Probanden waren die Lernenden der XI B 4. Das Hauptinstrument dieser Untersuchung war der Test und die Lehrskizze galt als zusätzliches Instrument. Der t-independent-Test wurde als signifikanter-Test benutzt, um den Unterschied zwischen der durchschnittlichen Note vom Vortest und der durchschnittlichen Note vom Nachtest der Experimentierklasse herauszufinden. Die Ergebnisse der Datenanalyse sind folgendes: (1) Vor dem Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ hat die Experimentierklasse bei der Sprechfertigkeit die Lernleistung, die zur Kategorie “ausreichend” gehört; (2) Nach dem Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ hat die Experimentierklasse bei der Sprechfertigkeit die Lernleistung, die zur Kategorie “gut” gehört; (3) Der Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ ist effektiv zur Steigerung der deutschen Sprechfertigkeit. Das ist durch den signifikanten Unterschied zwischen der Lernleistung der Experimentierklasse bei der Sprechfertigkeit vor und nach dem Einsatz des Spiels ‘Schlangen und Leitern’ gezeigt. Der Unterschied wurde vom t-Independent-Test auf die Ergebnisse der Vor- und Nachtest bewiesen, wobei der Wert von dem t_{Test} (9.02) größer als der Wert von dem t_{Tabelle} (1.699) ist. Diese Daten haben den signifikanten Wert von (α) 0.05. Aus diesen Ergebnissen würde die Verfasserin vorschlagen, dass Lehrende das Spiel ‘Schlangen und Leitern’ als ein alternatives Lernmedium im Deutschunterricht einsetzen sollten, vor allem zur Steigerung der deutschen Sprechfertigkeit der Lernenden.